



## PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL

Mardiah Astuti<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>, Ibrahim<sup>3</sup>, Fiona Hayatun Nopus<sup>4</sup>, Siti Nur Kholifah<sup>5</sup>,  
Nina Meilinda<sup>6</sup>, Miranti<sup>7</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail: [mardiahastuti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id) [herlina\\_bastari@yahoo.com](mailto:herlina_bastari@yahoo.com)

[ibrahim\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ibrahim_uin@radenfatah.ac.id) [hayatunnapusf@gmail.com](mailto:hayatunnapusf@gmail.com) [khlhahsiti@gmail.com](mailto:khlhahsiti@gmail.com)

[ninamelinda974@gmail.com](mailto:ninamelinda974@gmail.com) [mirantimiranti586@gmail.com](mailto:mirantimiranti586@gmail.com)

**Abstract:** *Islamic education in the current millennial era has experienced significant developments throughout its history, in this millennial era as well. In today's digital and information technology era, the development of Islamic education faces new challenges and an opportunity. It presents how Islamic education adapts to social trends and changes in the current millennial era. The research method used is descriptive qualitative method, with a descriptive approach. The informants of this study were 9 students of the Raden Fatah State University of Palembang, Indonesia. Data was collected through observation, literature study and interviews. Data analysis used descriptive qualitative analysis, so that in-depth conclusions were obtained from the problems studied. The results of this study are first, the form of challenges that occur in the development of Islamic education in the millennial youth era which often occur in the present are: (1) the influence of social media (2) the influence of outside culture (3) technological advances (4) moral decadence (5) minimal understanding of religion (6) moral challenges. Researchers found challenges that could affect the development of Islamic education in the current millennial era. Second, important factors that can influence Islamic education in the current millennial era are: (1) having a solid Islamic foundation (2) having strong moral values (3) overcoming the challenges of the times (4) forming an identity (5) build an understanding of Islam (6) develop morals. these factors strengthen to fight challenges in the development of Islamic education in the millennial era.*

**Keywords:** *Islamic Education, Millennial Era*

**Abstrak:** Pendidikan islam di era milenial saat ini sudah mengalami perkembangan yang signifikan sepanjang sejarahnya, di era milenial ini pun juga. Dalam era digital dan teknologi informasi masa kini, perkembangan pendidikan islam menghadapi tantangan baru dan sebuah peluang. Yang menyajikan tentang bagaimana pendidikan islam beradaptasi dengan trend dan perubahan sosial di era milenial sekarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini terdapat 9 mahasiswa uin raden fatah Palembang, Indonesia. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, sehingga diperoleh kesimpulan yang mendalam dari permasalahan yang dikaji. Adapun hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, Bentuk tantangan yang terjadi perkembangan pendidikan islam di era remaja milenial yang sering terjadi di masa sekarang yaitu: (1) pengaruh media sosial (2) pengaruh budaya luar (3) kemajuan teknologi (4) dekadensi moral (5) pemahaman agama yang minim (6) tantangan moral. Peneliti menemukan tantangan yang dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan islam di era milenial saat ini. *Kedua*, faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi pendidikan islam di era milenial saat ini yaitu: (1) memiliki landasan islam yang kokoh (2) memiliki nilai-nilai moral yang kuat (3) mengatasi tantangan zaman (4) membentuk identitas (5) membangun pemahaman tentang islam (6) mengembangkan akhlak. faktor-faktor ini menjadi menguat untuk melawan tantangan dalam perkembangan pendidikan islam di era milenial.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Era Milenial

## PENDAHULUAN

Di era milenial ini pendidikan islam sangatlah penting. Karena, banyaknya generasi saat ini lebih mementingkan teknologi, sosial media, dan trendnya gadget yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang pendidikan keislaman. Oleh karena itu para orang tua lebih



mengarahkan setiap insan dan anak yang telah diamanahkan bagi setiap orang tua kepada pendidikan yang tidak hanya untuk mendidik dan mengasah akal pikiran saja, tetapi juga melakukannya secara fisik dan mental (Ardila, 2021).

Ajaran islam yang terkandung dalam al-qur'an dan as-sunnah, adalah sama dar generasi yang dulu, sekarang dan generasi yang akan datang. Di dalamnya terkandung pemutakhiran dan perubahan rencana dan proses yang kurang baik dari kondisi yang tidak sesuai menjadi kondisi yang lebih sesuai sehingga terjadi visi, misi dan tujuan ajaran agama Islam yang perenialis dalam pemeliharaan ketentraman dan kedamaian.

Hal ini sejalan dengan ajaran Islam, yaitu shalihun li kulli Zaman wa makaan (sesuai dengan keadaan waktu dan tempat). Dengan demikian, selain mempertahankan tradisi lama yang masih relevan, pendidikan Islam merangkul tradisi baru yang lebih relevan. Jadi ada keseimbangan antara keberlanjutan dan perubahan.(Nata, 2020)

Sejauh ini penelitian mengenai perkembangan pendidikan islam di era milenial telah banyak ditemukan antara lain: tren literasi media dan teknologi informasi. perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan media semestinya disikapi secara proaktif. munculnya *eracyber* yang ditandai dengan banyaknya masyarakat dunia yang menggunakan internet sebagai media komunikasi dan informasi, dan sebagai sumber rujukan merupakan tantangan dan peluang bagi para pelaku dakwah. berdasarkan data *internet world stats*, pengguna internet di indonesia mencapai 30 juta jiwa atau 12,3% dari populasi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan para generasi milenial mampu mengatur waktu dengan baik dan juga tidak terlalu terfokus pada teknologi yang berkembang pada zaman sekarang tetapi mereka juga harus selalu berjalan pada pendidikan islam, dan untuk mendidik karakter generasi milenial agar kedepannya menjadi orang yang bermasyarakat dan tidak hanya berpacu pada teknologi atau jarang melakukan interaksi kepada manusia sosial. mampu mengetahui perkembangan apa saja pada era milenial sekarang.

Dari penelitian ini menurut pendapat kami dengan keterbatasannya pengetahuan yang dimiliki dan beberapa sumber, di sini dapat diketahui bahwasannya pada era milenial ini pendidikan islamnya tidak seperti pada zaman dahulu yang mana pada era ini generasi lebih mementingkan teknologi untuk dijadikan referensi pembelajaran tentang islam, yang semakin berkembang pada setiap tahunnya. Pada era ini banyak sekali generasi yang masih kurang memahami dan belum mendalami tentang pendidikan islam atau minimnya pengetahuan tentang islam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini di lakukan di Sumatera Selatan, Kota Palembang tepatnya di lingkungan UIN Raden Fatah, pada bulan Maret sampai Juni tahun 2023. Kota Palembang dipilih karena narasumber yang akan kami wawancarai berasal dari Kota Palembang, lebih tepatnya mahasiswa/ mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu memudahkan penelitian kami untuk mengobservasi perkembangan pendidikan islam di era milenial sesuai judul yang ambil.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara secara langsung dan studi pustaka. Nara sumber yang kami pilih adalah mahasiswi UINRaden Fatah yang berusia sekitar 20 tahun. Mereka kami pilih sebagai narasumber karena mereka mengetahui objek dari penelitian ini dan mereka merupakan seorang milenial yang mempelajari pendidikan islam.



Sedangkan studi pustaka atau library research, yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang ada, bahan-bahan kajian yang kami gunakan yaitu artikel, jurnal dan buku.

Instrumen yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, kamera, buku dan laptop. Karena sebelum mewawancarai narasumber, harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, camera berguna untuk mengambil dokumentasi hasil wawancara dan bisa untuk merekam pembicaraan dengan narasumber, buku digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan laptop berguna untuk pengumpulan semua data-data.

Penelitian ini berjalan selama kurang lebih satu bulan dengan persiapan 2 pekan. Kami melakukan observasi di siang hari atau di waktu luang untuk mendapat hasil yang cukup baik. sebelum itu kami menyiapkan kamera sebagai alat perekam melakukan observasi.

Hasil analisis data yang didapat selanjutnya akan dikelompokkan, ditampilkan dan dianalisis menggunakan sistem penjabaran dari narasumber. Analisis ini menggunakan kontekstualisasi dan interpretasi dari data yang telah dikumpulkan yang akan disajikan dalam artikel yang naratif dan deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Islam merupakan bagian dari seluruh ajaran Islam karena tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia di dunia, yaitu pembentukan kepribadian yang selalu bertaqwa dan selalu mengingat Allah SWT, dapat mencapai kehidupan dunia dan kehidupan yang akan datang dalam konteks sosial masyarakat, bangsa dan negara. Dengan bantuan kerangka sasaran yang realistik ini, harapan-harapan tertentu dapat dirumuskan dalam berbagai tahapan proses pendidikan dan hasil yang dicapai. Secara bertahap, siswa akan menguasai tujuan tertentu dan akan dibekali dengan beberapa aspek, yaitu: Berpikir, merasakan, kemauan, intuisi dan keterampilan juga dikenal sebagai kognitif, afektif dan motorik.

Perkembangan pendidikan Islam sekarang ini tidak terlepas dari keterlibatan anak muda sebagai generasi penerus bangsa atau lebih dikenal dengan kaum milenial. Kata milenial berasal dari bahasa Inggris, *milenium* yang berarti masa seribu tahun. sumber lain menyebutkan bahwa era milenial terkait dengan mereka yang hidup antara tahun 1980-2019 atau mereka saat ini usianya paling tinggi 40 tahun. mereka itu selanjutnya disebut dengan generasi Y. Yang setelah itu dinamai generasi Z (Nata, 2020).

Generasi milenial dalam proses pendidikan Islam, kemudian muncul tujuan yang lebih rinci dan lengkap dengan berbagai metode, materi dan sistem evaluasi yang disebut kurikulum dan menjadi kurikulum berbagai materi yang diberikan kepada siswa. Perkembangan zaman menyebabkan pendidikan Islam mengalami pasang surut, dari masa kejayaan hingga kemunduran pendidikan Islam itu sendiri.

Masa kejayaan pendidikan Islam sarat dengan berbagai bidang, bidang matematika berkembang menjadi teori bilangan, aljabar, geometri analitik dan trigonometri. Bidang fisika berkembang menjadi mekanika dan optik. Geodesi, mineralogi dan meteorologi dikembangkan dari geologi.

Kemunduran pendidikan Islam dimulai, setelah model pemikiran rasional yang diwarisi dari Barat dan dunia Islam, meninggalkan model pemikiran ini dan beralih ke kehidupan spiritual, kemudian mengabaikan perkembangan dunia material, dan pendidikan Islam untuk

dikembangkan. tidak mempengaruhi pendidikan materi dan kebudayaan, sehingga inilah awal dari fase kemunduran pendidikan Islam (Muchlis, 2022).

Didirikannya lembaga pendidikan adalah salah satu bentuk yang digunakan untuk mengembangkan potensi, kemampuan, minat dan bakat dari peserta didik. Supaya bisa bermanfaat bagi masyarakat dan tentunya bagi peserta didik itu sendiri.

Pendidikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara berkelanjutan dan tiada akhir. Berdasarkan aspek historis pendidikan Islam menyatakan tujuan pendidikan dalam Al-qur'an adalah sebuah pembelajaran atau pembinaan kepada manusia secara individu maupun secara kelompok. Permasalahan pendidikan yang dihadapi saat ini salah satunya yaitu krisis moral pemuda dan peserta didik pada umumnya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang berisikan tentang budi pekerti, berakhlak mulia, berakal serta memiliki karakter yang baik, yang dapat menjadikan perangai untuk mengendalikan masalah krisis moral. Pendidikan Islam yang masih trending sampai saat ini memiliki sejarah yang panjang, dan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan peradaban Islam (Supriatna, 2022).

Ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi perkembangan pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa faktor tersebut:

1. Teknologi dan Media Sosial:

Faktor teknologi dan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era milenial. Yang mencakup penggunaan aplikasi dan platform digital untuk mempelajari Islam, memfasilitasi akses ke konten pendidikan, dan memperluas jangkauan pendidikan Islam (Nurhasanah, 2018).

Dari hasil wawancara bahwa perkembangan teknologi sekarang ini juga berdampak pada proses pendidikan Islam. Lembaga pendidikan harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada, dengan cara memfilter perkembangan yang ada dan menjadikan teknologi sebagai bagian untuk bisa mengembangkan pendidikan Islam.

Era Milenial sekarang harus dibarengi dengan pengelolaan pendidikan Islam yang baik. Karena karakter anak akan dipengaruhi oleh perkembangan yang ada, pemerintah sudah memberikan ruang agar peserta didik memiliki karakter yang baik dalam proses pendidikan.

2. Keterlibatan Generasi Milenial

Partisipasi generasi milenial dalam pendidikan Islam memiliki dampak besar terhadap perkembangan pendidikan. Mereka dapat terlibat dalam pengembangan konten pendidikan, pembuatan aplikasi Islami, dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter generasi milenial (Burhani, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara bahwa perkembangan zaman yang ada sekarang ini harus ada peran serta dari generasi milenial. Sebagai generasi muda, keikutsertaannya dalam memajukan bangsa menjadi hal penting. Melalui proses pendidikan yang ada, prosesnya harus menyertakan nilai keislaman, agar peserta didik memiliki bekal yang baik dalam hidupnya.

3. Penyediaan Sumber Belajar yang Interaktif

Penyediaan sumber belajar yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan generasi milenial. Penggunaan multimedia, gamifikasi, dan pendekatan kreatif dalam penyusunan materi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan partisipasi generasi milenial dalam pendidikan Islam (Maulida, 2021).

Dari hasil wawancara bahwa proses pendidikan Islam di era sekarang harus diikutkan dengan ketersediaan sumber belajar yang baik. Arus globalisasi yang begitu deras, akan berdampak juga pada proses pendidikan yang ada, oleh karena itu pendidikan Islam juga harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada.

Dalam sistem pendidikan, sumber belajar sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dengan sumber belajar yang baik, akan berdampak pada proses pendidikan yang ada di lembaga pendidikan. Pemerintah harus bisa mengalokasikan sumber belajar yang interaktif dalam menunjang pembelajaran di sekolah, kita tidak bisa lagi tergantung dalam pusat pembelajaran yang bersifat *hard* (keras) seperti buku, tetapi sumber belajar yang *soft* (lunak) juga menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan.

Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi pendidikan Islam di era milenial, berdasarkan hasil wawancara bahwa pendidikan agama Islam di era milenial ini penting untuk memastikan bahwa generasi muda memiliki landasan yang kokoh dalam Islam, nilai-nilai moral yang kuat, dan pemahaman yang seimbang tentang agama mereka di tengah perubahan dan tantangan zaman. Kemudian faktor pendidikan agama Islam memiliki beberapa faktor penting di era milenial ini diantaranya membentuk identitas, pengetahuan spiritual, kekuatan moral, mengatasi tantangan modern dan pemahaman islam yang seimbang. Pendidikan agama Islam sangat penting di era milenial ini karena adanya faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu; Dapat Memperkuat identitas keislaman, Mengatasi tantangan moral dan etika, untuk Membangun pemahaman yang benar tentang Islam, Mengembangkan akhlak yang baik dan Menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera

Manfaat Perkembangan Pendidikan di era milenial, yakni peningkatan kesadaran keagamaan (Mardianto, 2019), pengembangan potensi individu (Zainudin, 2018), dan pemberdayaan perempuan (Susanto, 2020). Peningkatan Kesadaran Keagamaan, Pendidikan Islam di era milenial membantu meningkatkan kesadaran keagamaan di kalangan generasi muda. Hal ini termasuk pemahaman yang lebih baik tentang ajaran-ajaran Islam, praktik ibadah yang lebih baik, dan pengembangan moral serta nilai-nilai Islam. Pengembangan Potensi Individu, Pendidikan Islam di era milenial memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka secara holistik, termasuk aspek akademik, sosial, emosional, dan spiritual. Pemberdayaan Perempuan: Pendidikan Islam di era milenial juga berperan dalam pemberdayaan perempuan. Melalui pendidikan Islam yang inklusif, perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan dapat mengembangkan potensi mereka, sehingga dapat berkontribusi dalam berbagai bidang.

Perkembangan pendidikan Islam di Era Milenial memiliki dampak bagi proses pendidikan di sekolah. Dampak buruk era milenial yang berkaitan dengan dampak bermain game online terhadap shalat, yaitu dengan bermain game terlalu lama dapat menyebabkan lalai dalam belajar dan lalai dalam shalat, membuang-buang waktu dan dapat menyebabkan kecanduan waktu luang yang dimiliki seseorang seringkali disepelekan dan digunakan dengan hal yang kurang bermanfaat.

Kecanduan game online ini dapat diartikan suatu gangguan mental yang ditandai dengan dorongan untuk bermain game selama berjam-jam yang pada akibatnya seseorang melupakan aktivitas lainnya dan tidak memperdulikan lingkungan sekitar. Tetapi ini juga mempunyai dampak positif yaitu mereka akan terbiasa untuk belajar bahasa inggris dan menghilangkan stress (Suryanti, 2022).



Berdasarkan hasil wawancara bahwa bentuk tantangan yang terjadi perkembangan pendidikan Islam di era remaja milenial yang sering terjadi di masa sekarang mengenai tantangan pendidikan Islam di era sekarang, ada beberapa tantangan bagi pendidikan Islam di era remaja milenial saat ini yaitu pengaruh media sosial, Minimnya pemahaman agama yang mendalam, Lingkungan sekuler dan multikultural serta teknologi dan digitalisasi yang sudah modern. Tantangan lainnya yakni pendidikan Islam saat ini menghadapi tiga tantangan besar: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, demokratisasi dan kerusakan moral. Ketiga tantangan tersebut memiliki implikasi penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan.

Kemudian di era milenial saat ini pendidikan islam menghadapi tantangan tantangan yang perlu diatasi seperti tantangan moral, tantangan pengaruh budaya luar, tantangan teknologi dan media social. Berkaitan dengan tahapan atau langkah-langkah yang dapat dilakukan agar pendidikan islam bisa berhasil mencapai tujuan dengan baik dan efektif, bahwa ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk menjadikan pendidikan Islam berhasil di era milenial saat inimenyesuaikan kurikulum, memanfaatkan teknologi, mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan nyata, menggabungkan pendidikan tradisional dan modern, dan untuk meningkatkan kualitas guru. Dengan langkah-langkah tadi,saya harap pendidikan Islam dapat berhasil dengan baik di era milenial saat ini dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Ada langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan islam di era milenial yaitu mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai kebutuhan peserta didik, mengutamakan pendidikan karakter, dan harus melibatkan keluarga dan masyarakat. Pendapat lainnya mengatakan bahwa, ada beberapa langkah yang saya ketahui tentang pendidikan islam yang dapat dilakukan untuk memastikan keberhasilan pendidikan Islam di era milenial seperti sekarang ini, yaitu: Dengan memanfaatkan teknologi, membangun pendidikan yang interaktif,meningkatkan keterlibatan orang tua,menyediakan akses yang mudah dan mengembangkan keterampilan yang relevan.

Perkembangan pendidikan islam di era milenial membawa banyak perubahan yang signifikan dan tantangan yang perlu dihadapi.dalam era teknologi dan informasi yang berkembang pesat,pendidikan islam harus beradaptasi dengan perkembangan tersebut untuk tetap relevan dan efektif dalam menyebarkan nilai-nilai islam kepada generasi milenial. Terdapat beberapa tantangan bagi pendidikan Islam di era milenial saat ini yaitu, pengaruh media sosial, minimnya pemahaman agama yang mendalam, lingkungan sekuler dan multikultural serta teknologi dan digitalisasi yang sudah modern.

Tantangan utama yang kini dihadapi oleh pendidikan Islam, yaitu kemajuan iptek, demokratisasi, dan dekadensi moral. Tantangan tersebut membawa pengaruh besar dalam semua bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan agama Islam di era milenial ini penting untuk memastikan bahwa generasi muda memiliki landasan yang kokoh dalam Islam, nilai-nilai moral yang kuat, dan pemahaman yang seimbang tentang agama mereka di tengah perubahan dan tantangan zaman. Pendidikan agama Islam sangat penting di era milenial ini karena adanya dapat memperkuat identitas keislaman, mengatasi tantangan moral dan etika, untuk membangun pemahaman yang benar tentang Islam, mengembangkan akhlak yang baik dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan bagian dari seluruh ajaran Islam, karena tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia di dunia, yaitu pembentukan kepribadian yang selalu beriman dan bertaqwa. Perkembangan pendidikan Islam di era globalisasi sekarang harus dilaksanakan dengan baik, peserta didik menjadi objek dalam pembelajaran harus diberikan bekal pendidikan Islam dan karakter yang baik dalam menghadapi era globalisasi. Adapun hasil dari penelitian ini bahwapertama, Bentuk tantangan yang terjadi perkembangan pendidikan islam di era remaja milenial yang sering terjadi di masa sekarang yaitu:(1) pengaruh media sosial (2) pengaruh budaya luar (3) kemajuan teknologi (4) dekadensi moral (5) pemahaman agama yang minim (6) tantangan moral. Peneliti menemukan tantangan yang dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan islam di era milenial saat ini. *Kedua*, faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi pendidikan islam di era milenial saat ini yakni (1) memiliki landasan islam yang kokoh (2) memiliki nilai-nilai moral yang kuat (3) mengatasi tantangan zaman (4) membentuk identitas (5) membangun pemahaman tentang islam (6) mengembangkan akhlak. faktor-faktor ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexsander, A. (2021). *Dibawah Bayang-Bayang Oligarki*. Guepedia.
- Ardila, M. (2021). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. PT Insan Cendekia Mandiri.
- Burhani, A. N. (2020). *Pendididikan Agama Islam Di Era Milenial*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hoodbhoy, P. (1991). *Islam and Science: Religious Orthodoxy and the Battle for Rationality*. Zed Books.
- Ibrahim, A. (2002). Islam, Nationalism, and Democracy: A Political Biography of Mohammad Natsir. *Inter-Asia Cultural Studies*, 3(2), 311-333.
- Karim, A. H. M. Z. (1995). *Islamic Education in the Contemporary World: An International Symposium*. The Islamic Foundation.
- Khan, M. A. (2016). *Islam and the New Millennium: A Sociopolitical Analysis*. University Press of America.
- Mardianto, E. (2019). *Pendidikan Islam Di Era Milenial*. Erlangga.
- Maulida, N. I. (2021). *Pendidikan Islam Berbasis Multimedia*. Anggota Ikapi.
- Muchlis, I. (2022). *Perkembangan Pendidikan Islam*. 07(1).
- Nata, A. (2020). *Pendidikan Islam Di Era Milenial (1st Ed.)*. Kencana.
- Nata, A. (2020). *Pendidikan Islam Di Era Milenial (Pertama Ed.)*. Kencana.
- Nurhasanah, A. (2018). *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital*.
- Noddings, N. (2005). Islam, Education, and Justice: Thoughts on Contemporary Developments. *Journal of Islamic Studies*, 16(1), 25-38.
- Qutb, S. (1961). *Milestones (Ma'alim fi al-Tariq)*. Islamic Book Service.
- Rosnani, H. (2018). *Islamic Education in Asia: From Traditional System to Globalization*. Springer.
- Sait, H. M., & Aslam, M. (2017). *Islamic Perspectives on Education Policy and the Modern University*. Springer.
- Siddiqui, M. H. (2014). An Islamic Perspective on Human Resource Development. *Journal of Islamic Studies*, 25(1), 67-86.
- Smith, M. L., & Wilhelm, J. D. (2002). *Reading Don't Fix No Chevys: Literacy in the Lives of Young Men*. Heinemann.



- Supriatna, A. (2022). Konsep Pendidikan Islam Nizham Al-Mulk Serta Kontribusinya Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam, 11*, 660-661.
- Suryanti, I. D. (2022). *Berislam Dan Tantangannya Di Era Kontemporer*. CV. Alinea Media Dipantara.
- Susanto, H. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Di Era Milenial*. Rajawali Press.
- Zainudin, M. (2018). *Pendidikan Islam Di Era Milenial*. Pustaka Pelajar.
- Zaman, M. Q. (2007). *The Ulama in Contemporary Islam: Custodians of Change*. Princeton University Press.